

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan ekonomi di dalamnya. Menurut W.W Rostow (M. Suparmoko, 1997) ada lima tahapan perkembangan ekonomi meliputi (1) masyarakat tradisional, (2) masyarakat yang menjadi prasyarat lepas landas, (3) masyarakat yang tinggal landas, dan (4) masyarakat menuju kedewasaan, (5) Masyarakat konsumsi berlebihan. Tahapan perkembangan ekonomi ini menunjukkan perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi dari masyarakat tradisional ke keadaan sosial yang maju dan modern, biasanya perekonomian antar sektor yang semakin seimbang. Perubahan struktur ekonomi yang terus berlanjut membuat sektor tersebut mengalami penurunan, namun sektor sekunder dan tersier mengalami peningkatan peran pada Produk Domestik Bruto.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran utama kesehatan perekonomian, dan seiring waktu dapat menjadi penghambat peningkatan pendapatan nasional. Untuk mengatasi masalah ini, daerah atau negara harus mengambil tindakan untuk meningkatkan pendapatannya. Keberhasilan suatu negara dalam memproduksi suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang digunakan sebagai alat ukur pertumbuhan

¹ I Gusti Gde Oka Pradnyana, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar*, Forum Manajemen, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2012

ekonomi. Sementara itu pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan melihat nilai total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah selama periode waktu tertentu. PDB tidak sama dengan Produk Domestik Regional Bruto karena termasuk sebagian dari pendapatan asing yang bekerja di dalam negeri. Sementara itu, Produk Domestik Regional Bruto adalah statistik yang merangkum nilai seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah selama periode waktu tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dihitung dengan dua cara, menggunakan harga konstan dan harga berlaku.²

Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi sangat penting guna membantu pencapaian target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat melalui perencanaan pemerintah yang memperhatikan bagaimana pembangunan dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai prioritas. Banyak orang masih melihat indikator seberapa baik perekonomian berjalan. Peningkatan produk barang dan jasa merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ini merupakan faktor penting dalam mengukur tingkat pembangunan ekonomi.³

² Agesti Duwi Wahyuningtias, *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang*, *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1),1-11, Tahun 2021

³ Ahmad Rosyid Ridlo, Dwi Susilowati, *Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan Terhadap PDRB Di Kabupaten Lamongan*, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 2, Jilid 1, Tahun 2018, Hal. 14-25

Pertumbuhan dan peningkatan rencana pembangunan daerah yang terpadu dari tahun ke tahun merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan daerah. Ada sembilan sektor ekonomi yang menyusun rencana pembangunan daerah secara menyeluruh, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, konstruksi, perdagangan, hotel, transportasi dan komunikasi, pembiayaan, persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa lainnya. Menurut Sjafrizal percaya bahwa sinergi antara berbagai sektor ekonomi penting untuk membangun ekonomi yang kuat. Sinergi yang kuat antara sektor pertanian, industri dan jasa akan menciptakan ekonomi yang efisien yang akan membantu menumbuhkan ekonomi daerah.⁴

Mellor dan Johnson mengatakan bahwa pertanian dan sektor non-pertanian lainnya bekerja sama untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Produk Domestik Regional Bruto adalah ukuran pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, baik sektor pertanian maupun non pertanian. Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dan berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Pertanian berperan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya melalui kontribusinya terhadap ekspor, tetapi juga melalui perannya dalam PDB.⁵

⁴ Wiwin Widianingsih, dkk, *Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat*, Agro Ekonomi, Volume 26, Nomor 2, Desember 2015

⁵ Agesti Duwi Wahyuningtias, *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang*, *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1),1-11, Tahun 2021

Banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dimekarkan menjadi Jawa Barat pada tahun 2000 dan menjadi provinsi ke-28. Menjelaskan pembentukan Provinsi Banten yang meliputi empat Kabupaten dan empat Kota: Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Cilegon, dan Kota Serang, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Banten terletak dekat dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat, menjadikannya sebagai daerah yang penting. Lokasi Provinsi Banten membantu perekonomian tumbuh pesat selama ini.⁶

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menilai tingkat pertumbuhan PDRB adalah peran sektor ekonomi dalam pertumbuhan tersebut. Peran masing-masing subsektor ekonomi terhadap laju pertumbuhan ekonomi akan terlihat dari kontribusi yang diberikan terhadap pembentukan pertumbuhan PDRB. Indikator turunan yang digunakan PDRB meliputi tingkat pertumbuhan, distribusi, dan sumber pertumbuhan subsektor. Adapun data laju pertumbuhan PDRB Provinsi Banten tahun 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Banten (%)

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB
2015	5,61

⁶ Rahman Ahmad Jazuli, *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2014*

2016	5,51
2017	5,93
2018	5,80
2019	5,32
2020	-3,08

Sumber: BPS Provinsi Banten

Dari data diatas bisa dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten mengalami naik turun, karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Setiap tahun pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan, bisa dilihat dalam tabel diatas dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan, dan tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan menembus angka -3,08%. Perlambatan dan penurunan pertumbuhan ini pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhi, mungkin ini disebabkan dari beberapa sektor ekonomi yang ada. Data tingkat pertumbuhan PDRB di atas dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan untuk setiap tahun. Tingkat pertumbuhan adalah ukuran berapa banyak pendapatan agregat telah meningkat dari waktu ke waktu.⁷

Provinsi Banten memiliki potensi sektor pertanian yang cukup baik diantaranya adalah memiliki letak yang strategis, dekat dengan pasar, infrastruktur cukup baik membuat biaya transportasi murah, dijadikan sebagai simpul perdagangan antar wilayah dikarenakan adanya pelabuhan dan bandara

⁷ Dina Ariewidayanti, *PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bangka Tengah*, (Koba: BPS Kabupaten Bangka Tengah, 2017), h. xii

internasional, dan pertumbuhan penduduk juga meningkat yang berarti kebutuhan pangan dapat meningkat hal ini tentu membuat peluang bagi pelaku usaha di bidang pertanian.⁸ Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Provinsi Banten, namun kontribusinya cenderung menurun seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor ini masih memberikan kontribusi terhadap PDRB. Sektor pertanian bukan merupakan bagian besar dari Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten, tetapi berperan penting dalam keseluruhan proses pertumbuhan ekonomi.⁹

Sektor pertanian masih merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, dan sektor perdagangan mengikuti di belakangnya. Sektor pertanian memiliki manfaat, antara lain sektor tanaman pangan, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor peternakan dan perikanan.¹⁰ Tabel 1.2 mencantumkan data distribusi PDRB menurut lapangan usaha/sektor pertanian:

Tabel 1.2
Data Sektor Pertanian (%) Tahun 2015-2020

Tahun	Sektor Pertanian
2015	5.87
2016	6.02
2017	5.90

⁸ Ersarani Putri, dkk, *Daya Saing Sektor Pertanian Tanaman Pangan Di Provinsi Banten*, Jurnal Agribisnis Terpadu

⁹ Aris Muchendar, dkk, *Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Provinsi Banten*, Jurnal Agribisnis Terpadu, Volume 13, Nomor 2, Desember 2020

¹⁰ Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 1996), h. 204

2018	5.80
2019	5.60
2020	6.23

Sumber: BPS Provinsi Banten

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa sektor pertanian mengalami sedikit penurunan dan peningkatan setiap tahunnya, tidak terlalu signifikan. Sektor pertanian masih merupakan bagian yang relative kecil dari perekonomian, dengan kontribusi rata rata 5%. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Pertanian dapat dijadikan sebagai sektor penunjang bagi sektor lain, seperti industri. Sektor pertanian diharapkan dapat berperan dalam mendukung sektor lain dengan menyediakan barang-barang input, dan hal ini dapat menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita dan penyerapan tenaga kerja.¹¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam penyediaan pangan bagi masyarakat dan penyediaan bahan baku bagi industri pengolahan. Tidak hanya sektor pertanian yang penting bagi perekonomian, tetapi juga sektor perdagangan. Bersama-sama, mereka berkontribusi terhadap PDRB Provinsi Banten. Penelitian ini melihat kegiatan ekonomi/bidang usaha perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan menghitung kompensasi

¹¹ Aris Muchendar, dkk, *Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Provinsi Banten*, Jurnal Agribisnis Terpadu, Volume 13, Nomor 2, Desember 2020

untuk layanan yang biasanya terkait dengan penjualan tersebut.¹² Tabel di bawah ini menunjukkan distribusi PDRB menurut lapangan usaha/sector perdagangan besar dan eceran:

Tabel 1.3
Data Sektor Perdagangan (%) Tahun 2015-2020

Tahun	Sektor Perdagangan
2015	4.92
2016	3.85
2017	6.15
2018	7.25
2019	6.31
2020	-2.86

Sumber: BPS Provinsi Banten

Dapat dilihat tabel di atas sektor perdagangan besar dan eceran meningkat sebesar 6,15% pada tahun 2017 dan 7,25% pada tahun 2018. Pertumbuhan di sektor perdagangan merupakan kabar baik bagi perekonomian secara keseluruhan, dan seharusnya berdampak positif pada pertumbuhan PDRB karena sektor ini sangat penting bagi perekonomian secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan karena menurut penulis, sektor pertanian dan sektor perdagangan besar memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap sektor pembentuk PDRB menurut data BPS Provinsi Banten. Pertumbuhan yang mengalami percepatan atau

¹² Pusat Kajian Strategi-Badan Amil Zakat Nasional, *Zakatomics Sektor Perdagangan dan Jasa di Indonesia*, (Jakarta : PUSKAS BAZNAS, 2019), h. 73

perlambatan dari sektor pertanian dan sektor perdagangan pasti akan berdampak kepada PDRB.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2015-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten secara presentase masih mengalami fluktuasi (naik turun).
2. Pada variabel sektor pertanian mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2020, namun laju pertumbuhan PDRB Provinsi Banten tidak mengalami peningkatan pada tahun-tahun tersebut. Ketika satu sektor memberikan kontribusi terhadap perekonomian, itu memiliki efek pada sektor lain dan ini mempengaruhi PDRB.
3. Berdasarkan data yang diperoleh di sektor perdagangan, terjadi peningkatan pada tahun 2018. Namun peningkatan tersebut tidak dapat mendorong laju pertumbuhan PDRB di tahun yang sama dengan 2018.
4. Pada variabel laju pertumbuhan PDRB dan variabel sektor perdagangan mengalami penurunan yang signifikan di tahun yang sama 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti hanya akan membahas distribusi PDRB menurut sektor usaha yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran, dan juga mempertimbangkan pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten. Penelitian ini membahas tentang sektor pertanian dan sektor perdagangan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto PDRB di Provinsi Banten. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten dan instansi atau dinas terkait dari tahun 2015-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan secara khusus permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020?
2. Bagaimana sektor perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan secara simultan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan secara simultan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Banten tahun 2015-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran dan pengalaman untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang dampak sektor pertanian dan perdagangan terhadap pertumbuhan PDRB, sekaligus menjadi tugas akhir dalam perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Pembaca

Sektor pertanian dan perdagangan berdampak pada pertumbuhan PDRB, yang dapat menjadi acuan yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Akademik

Sebagai sumber belajar, informasi ini dapat ditambahkan untuk membantu menyusun karya ilmiah selanjutnya untuk Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

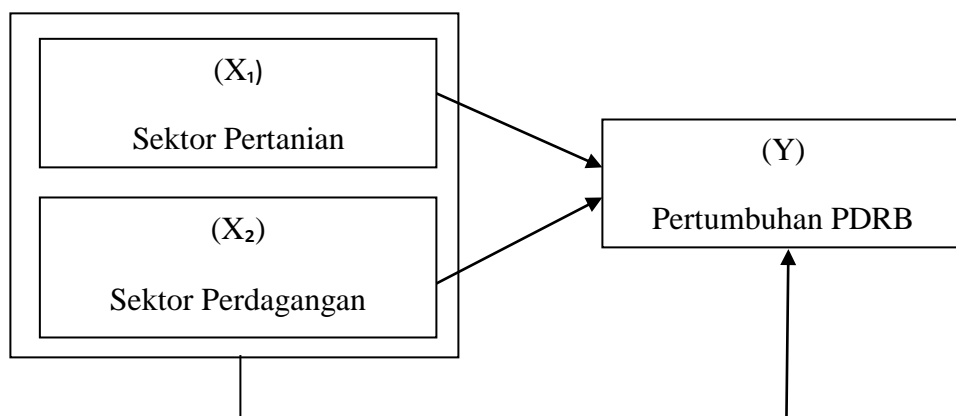
4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk dapat menghadapi permasalahan yang ada di Provinsi Banten khususnya terkait dengan masalah sektor pertanian, sektor perdagangan, dan laju pertumbuhan PDRB.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori kerangka pemikiran yang dilakukan untuk mempermudah dan menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Dalam perkembangan PDRB, sektor pertanian dan perdagangan menjadi kontribusi terpenting untuk mendorong pertumbuhannya. Kontribusi sektor-sektor ini terhadap PDRB penting, karena mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima dan akibatnya dapat meningkatkan PDRB.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menyusun kedalam beberapa bab, yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab kedua menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu menguraikan tentang sektor pertanian, sektor perdagangan, dan laju pertumbuhan PDRB, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga penulis akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan pada pokok masalah utama agar tercapai hasil dan tujuan yang dihasilkan, yang meliputi waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB VI Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ke empat menjelaskan hasil pembahasan dan analisis data yang diolah dalam penelitian yang meliputi deskripsi data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ke lima menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan dibahas pada bagian sebelumnya serta memberikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.